

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹ Penelitian kuantitatif menekankan pada variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.² Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara Pengaruh Harga, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Wisatawan Berlibur di Objek Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini merupakan penelitian *eksploratory resarch*, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan klausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif/hubungan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.³

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hal.11

² Moh. Sidik Priadana, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal.3

³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, Ed. 1, Cet. 4*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal.107

Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan apakah ada Pengaruh Harga, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Wisatawan Berlibur di Objek Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survey, informasi yang dikumpulkan menggunakan kuesioner. Penelitian ini digolongkan kedalam penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).⁴ Dalam hal ini menjelaskan apakah ada Pengaruh Harga, Promosi, dan Lokasi Terhadap Keputusan Wisatawan Berlibur di Objek Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.

B. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah “himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian”.⁵ Populasi juga dapat diartikan sebagai “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁶ Jadi yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan dipelajari oleh peneliti dan akan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2008), hal.6

⁵ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta Timur: Alim’s Publising, 2016), hal. 2

⁶ Sugiyono, Sutopo (ed.), *Metodologi Penelitian Kombinasi ...* hal.119

ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke wisata objek Pantai Sine Kabupaten Tulungagung

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

3. Sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* adalah tehnik penentuan sampel bererdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dapat di gunakan sebagai sampel, bila kebetulan orang yang di temui cocok sebagai sumber data.⁸

Roscoe dalam buku *research methods for business* memberikan saran - saran tentang ukuran sampel untuk penelitian seperti berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*., hlm.81

⁸ Ibid., Hal 85

2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalkan variabel penelitian ada 5 (independen+dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.⁹

Berdasarkan perhitungan dari Roscoe maka sampel dalam penelitian ini, yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= 10 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen}) \\
 &= 10 \times (1+3) \\
 &= 10 \times 4 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

Melalui dasar pertimbangan dari perhitungan sampel menurut Roscow, maka diputuskan untuk mengambil sampel sebanyak 100 responden.

C. Sumber Data, variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Adapun jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung pada lokasi pariwisata di Tulungagung.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*...., hal. 133

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data ini diperoleh langsung dari penyebaran tiket masuk dan para wisatawan yang kebetulan berkunjung pada wisata yang ada di Tulungagung sebagai responden yang terpilih untuk dijadikan penelitian.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur- literatur, jurnal penelitian dan sumber lainnya.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu atribut dari sekelompok objek yang diteliti yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut. Variabel mempunyai bermacam-macam bentuk menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya, yaitu:¹⁰

- a. Variabel independen (X), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel dependen.
- b. Variabel dependen (Y), variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

¹⁰ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Ed. 2. Cet. 13, (Jakarta: Rajawali Pers:2014), hlm. 47-48

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang akan diteliti yaitu tiga variabel bebas (X) meliputi: *price*/harga (X1), *promotion*/promosi (X2), *place*/lokasi (X3), dan satu variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Berkunjung. Dimana keputusan berkunjung sebagai tolak ukur dari *price*/harga, *promotion*/promosi, *place*/lokasi sedangkan *price*/harga, *promotion*/promosi, *place*/lokasi sebagai pengaruh terhadap keputusan berkunjung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.¹¹ Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

- Sangat Sejutu (SS) diberi skor 4
- Setuju (S) diberi skor 3
- Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu unsur dalam suatu penelitian adalah dipergunakannya suatu metode tertentu untuk memecahkan masalah, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Metode pengumpulan data merupakan langkah

¹¹ Husein Umar, *Metode Penelitian*,..... hlm. 70

yang dapat menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data- data penelitian dapat diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap tempat atau lokasi dan promosi yang sudah dilakukan oleh pihak pariwisata.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat pengumpulan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Disini responden diberikan daftar pertanyaan- pertanyaan dan kewajiban untuk menjawab sesuai dengan alur yang telah ditentukan peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan data berupa data- data yang mengandung keterangan dan penjelasan, pada penelitian ini berupa catatan hasil wawancara, foto pada saat penelitian, serta arsip- arsip yang berhubungan dengan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrument

pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini, akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya.¹²

Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Item
1.	harga (X1)	1. Harga terjangkau (X1.1) 2. Harga diskon (X1.2) 3. Pembayaran kredit (X1.3) 4. Penyesuaian atau penawaran harga (X1.5)	1-4
2.	promosi (X2)	1. Iklan di media (X2.1) 2. Promosi penjualan (X2.2) 3. Word Of Mouth (X2.3)	5-8
3.	lokasi (X3)	1. akses (X3.1) 2. lalu lintas (X3.2) 3. lingkungan (X3.3) 4. tempat parkir (X3.4)	9-12
4.	Keputusan berkunjung (Y)	1. Pengenalan Masalah (Y1.1) 2. Keputusan Pembelian (Y1.2) 3. Perilaku Pasca Pembelian	13-16

¹² Tim Penyusun, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN TA: 2014), hlm. 24

		(Y1.3)	
--	--	--------	--

E. Teknik Analisis Data

Adapun tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.¹³

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁴

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹⁵

- a. Nilai *Croanbach Alpha* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable.

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro: 2006), hlm. 78

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 85

¹⁵ Agus Eko Sijianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya: 2009), hlm. 97

- b. Nilai *Croanbach Alpha* 0,21 s.d 0,60, berarti agak reliable.
- c. Nilai *Croanbach Alpha* 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable.
- d. Nilai *Croanbach Alpha* 0,61 s.d 0,80, berarti reliable.
- e. Nilai *Croanbach Alpha* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable.

3. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi normalitas sebaran. Dengan pedoman jika nilai sig. atau signifikansi $< 0,05$ (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$ (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal. Sedangkan untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *kolmogorov-swirnov*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, Nugroho menyatakan jika

variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁶

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* dari pada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas.

Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: *price*/harga (X1), *promotion*/promosi (X2), *place*/lokasi (X3) terhadap variabel terikatnya yaitu keputusanwisatawan berkunjung (Y). Setelah data penelitian berupa

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher: 2009), hlm. 79

jawaban dari responden telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2, \dots = Koefisiensi variabel

X_1 = Variabel *price*/harga

X_2 = Variabel *promotion*/Promosi

X_3 = Variabel *place*/lokasi

e = *error of term*

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) maka diukur menggunakan uji t parsial. Sedangkan, jika yang ingin diketahui adalah pengaruh variabel bebas (X) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat (Y) maka hal ini disebut dengan uji F.

a. Uji-t

Digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh *price*/harga, *promotion*/promosi, *place*/lokasi berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan wisatawan berkunjung di Objek Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.

- 1) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel *price/harga*, *promotion/promosi*, *place/lokasi* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung di Objek Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.
- 2) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel *price/harga*, *promotion/promosi*, *place/lokasi* berpengaruh signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung di Objek Wisata Pantai Sine Kabupaten Tulungagung.

b. Uji-F

Digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh *price/harga*, *promotion/promosi*, *place/lokasi* berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya yaitu keputusan wisatawan berkunjung di objek wisata Pantai Sine Tulungagung.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_0 diterima artinya masing-masing variabel *price/harga*, *promotion/promosi*, *place/lokasi* tidak berpengaruh signifikan keputusan wisatawan berkunjung di objek wisata Pantai Sine Tulungagung.
- 2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel *product*, *price*, *place*, *promotion*, *physical evidence*, *people*, dan *process* berpengaruh

signifikan terhadap keputusan wisatawan berkunjung di objek wisata Pantai Sine Tulungung.

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (*product, price, place, promotion, physical evidence, people, dan process*) terhadap variabel *dependen* (keputusan pembelian konsumen).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

